

Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanam Nilai Nilai Islam Pada Siswa-Siswi Smk Muhammadiyah 2 Moyudan

Fajar Hasani¹, Yusutria¹, Nur Wahyuni²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Key Words:

Peran, Pendidikan, Nilai-nilai, Siswa-siswi

Abstrak

Peran pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai islam di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sangatlah penting dan signifikan. Pendidikan agama islam di sekolah ini berfungsi sebagai landasan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan berpegang teguh pada ajaran Islam. Melalui pembelajaran agama Islam, siswa diajarkan tentang nilai-nilai seperti ketakwaan kepada Allah, kejujuran, kesederhanaan, dan rasa empati terhadap sesama. Selain itu, pendidikan agama Islam juga membantu siswa memahami arti penting keseimbangan antara aspek spiritual dan material dalam kehidupan mereka. Melalui pengajaran tentang akhlak, etika, dan moralitas, siswa diarahkan untuk menjadi individu yang berintegritas, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat luas. Pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan juga berperan dalam membentuk pemahaman siswa tentang toleransi, keragaman, dan menghormati perbedaan. Hal ini mengarah pada terbentuknya siswa yang mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang multikultural. Secara keseluruhan, pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang Islam, tetapi juga berfungsi sebagai pondasi dalam mengembangkan karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai agama, sehingga siswa siap menghadapi tantangan dunia modern dengan identitas islami yang kokoh.

How to Cite: Hasani. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanam Nilai Nilai Islam Pada Siswa-Siswi Smk Muhammadiyah 2 Moyudan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kehidupan sosial yang sejahtera, sehingga dengan adanya pendidikan diharapkan setiap individu memiliki orientasi dalam kehidupan bermasyarakat, mempertahankan standar sosial yang berlaku. Dengan demikian, semua orang di masa depan dapat hidup damai, tanpa konflik kekerasan. Negara Indonesia adalah negara yang taat hukum. Melalui pendidikan maka setiap individu akan memahami budaya yang berkembang di perusahaan.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tahap 1 diadakan oleh Universitas Ahmad Dahlan dan berlangsung di mitra sekolah-sekolah yang ada di Yogyakarta. Sekolah yang menjadi tempat PLP 1 yaitu SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Adanya kegiatan PLP 1 dapat membantu mahasiswa dalam mengetahui realitas pendidikan. Program PLP1 ini dirancang untuk memberikan mahasiswa wawasan yang komprehensif tentang berbagai aspek pendidikan. Mulai dari observasi pembelajaran hingga partisipasi langsung dalam kegiatan kelas. Mahasiswa memiliki peluang untuk merasakan secara langsung dinamika ruang kelas dan tantangan-tantangan yang mungkin muncul.

Saat ini banyak dijumpai siswa yang masih memiliki pemahaman yang rendah tentang nilai-nilai agama islam, hal ini terlihat masih banyak siswa yang belum ikut serta dalam kegiatan aktif seperti tanggung jawab dalam segala kegiatan tanpa disadari. Hal yang menjadi masalah adalah selalu

ada perbedaan di antara siswa. Mereka kurang kasih sayang dan juga kebebasan. Model penanaman nilai-nilai agama islam mereka kurang perilaku disiplin, tanggung jawab dan bebas.

Penanaman nilai-nilai ajaran islam dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu kebijakan sekolah, penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, tradisi dan perilaku warga sekolah secara berkesinambungan dan konsisten. Cara tersebut dapat menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah. Apalagi peran orang tua dan guru sangat penting, karena penanaman nilai-nilai islami merupakan tugas utama orang tua di rumah dan guru di sekolah.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami konteks dan makna dari peran pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai islam pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam tentang kasus yang sedang diteliti. Menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi proses pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah yang didalamnya termasuk metode pengajaran, kurikulum, dan interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, wawancara terhadap guru pendidikan agama islam dan siswa.

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang beragam, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang kaya tentang interaksi antara pendidikan agama Islam dan penanaman nilai-nilai islam pada siswa dalam konteks sekolah tersebut. Penelitian kualitatif tentang peran pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dapat melibatkan pendekatan yang mendalam untuk memahami pengalaman, persepsi, dan pemahaman siswa terkait nilai-nilai agama dalam konteks sekolah.

DISKUSI

Penelitian yang disajikan di sini adalah hasil kerja lapangan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan beberapa siswa di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Upaya guru pendidikan agama untuk menanamkan nilai-nilai Islam meliputi upaya dari dalam dan dari luar pembelajaran serta hambatanya, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam Pembelajaran
 - a. Berdoa dan Tadarus Al-Qur'an
Berdoa dan tadarus Al-Qur'an ini dibuat sebagai bentuk penanaman awal nilai-nilai islam pada siswa. Sebelum memulai pelajaran diisi dengan sesi tadarus Al-Quran. Setiap siswa dapat diberikan kesempatan untuk membaca beberapa ayat atau surah, sambil mendapatkan panduan dan koreksi dari guru. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dan juga memperkuat hubungan mereka dengan kitab suci. Selain membaca, guru agama Islam juga dapat mengarahkan siswa untuk memahami makna dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat yang dibaca. Diskusi singkat setelah sesi tadarus Al-Qur'an dapat membantu siswa mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mengajarkan siswa tentang pentingnya berdoa dalam kehidupan sehari-hari. Selain doa-doa yang telah diajarkan dalam agama, peran guru juga mengenalkan siswa pada doa-doa. Mereka dapat mengungkapkan keinginan, harapan, dan rasa syukur kepada Allah.
 - b. Mengajak Sholat Jamaah Di Masjid Sekolah

Mengajak siswa untuk shalat jamaah di masjid sekolah adalah upaya yang sangat baik dalam menanam nilai-nilai Islam pada siswa. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membimbing siswa untuk melaksanakan shalat jamaah di masjid. Mereka memiliki tanggung jawab untuk membentuk pemahaman, kesadaran, dan ketaatan siswa terhadap praktik shalat jamaah sebagai bagian dari ibadah yang penting dalam agama Islam. Guru PAI memiliki peran dalam membina kedisiplinan siswa terkait dengan pelaksanaan shalat jamaah. Mereka dapat memberikan pengingat dan peringatan jika diperlukan dan membantu siswa mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Adanya pendekatan kepedulian, inspiratif, dan edukatif Pendidikan Agama Islam dapat lebih efektif mengajak siswa untuk shalat berjamaah di masjid. Ini merupakan bagian penting dari upaya mereka untuk membentuk karakter dan spiritualitas anak didiknya untuk menghasilkan individu yang saleh dan berakhlak mulia.

c. Pembiasaan Adab dan Akhlak

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembiasaan adab dan akhlak di SMK melibatkan pengajaran, teladan, dan bimbingan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembiasaan adab dan akhlak di SMK adalah mengajarkan, menerapkan, dan memotivasi siswa dalam nilai-nilai adab dan akhlak Islam. Guru PAI menjadi contoh teladan memberikan pengajaran yang interaktif, mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler, memberikan bimbingan, dan berkolaborasi dengan orang tua untuk membentuk karakter siswa yang baik, sopan, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

2. Diluar Pembelajaran

a. Nasehat

Menanamkan nilai-nilai Islam diperlukan penguatan seperti penyuluhan. Dengan demikian, nilai-nilai yang coba ditanamkan oleh guru lebih mudah diterima oleh siswa. Kiat-kiat ini dimaksudkan untuk mengingatkan dan mengarahkan siswa bagaimana berperilaku dan bagaimana melakukan sesuatu. Saran dari guru pendidikan agama didukung dengan komunikasi yang baik untuk memudahkan guru dalam memberikan nasehat kepada siswa, seperti mengingatkan siswa untuk tidak mengumpat dan meminta mereka untuk berperilaku baik saat makan. Nasehat ini spontan, diberikan oleh guru ketika melihat siswa tidak berprestasi. Sementara itu, upaya penanaman nilai-nilai ketokohan dalam bentuk ajakan dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan mengajak siswa untuk shalat berjamaah. Menurut narasumber, ada hubungan yang kuat antara nasehat dengan pemahaman tentang kebijakan pengawasan dan pendampingan bersama. Langkah ini diperlukan dalam proses pengembangan karakter dengan memastikan bahwa semua kegiatan, tenggat waktu, dan umpan balik yang jujur dari siswa dihormati. Apakah mereka berada di kelas atau di luarnya saja.

b. Komunikasi dengan Orang Tua

Berinteraksi dengan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai Islam di SMK dapat dilakukan dengan komunikasi terbuka, diskusi kelompok, workshop, serta kegiatan berbasis nilai Islam. Libatkan orang tua dalam proses pemantauan, evaluasi, dan pengembangan nilai-nilai tersebut. Gunakan teknologi, undang cendekiawan Islam, dan sumber belajar untuk mendukung upaya ini. Kolaborasi dalam acara dan penyampaian informasi melalui surat atau pemberitahuan juga penting. Tujuan utamanya adalah membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan orang tua untuk mewujudkan nilai-nilai Islam di lingkungan SMK.

c. Mengintegrasikan Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan Sekolah

Peran guru agama dapat bekerja sama dengan guru mata pelajaran lainnya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti pembukaan acara, pengumuman, atau kegiatan-kegiatan lainnya. Integrasi nilai-nilai

Islam dalam kegiatan sekolah memungkinkan siswa untuk melihat dan merasakan bagaimana ajaran agama dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan berdampak positif (Intan, 2021).

3. Hambatan Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam peserta didik
Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa ada kendala dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu adanya beberapa faktor sebagai berikut:
 - a. Kurangnya dukungan dari orang tua Peserta Didik
Peran orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga sangat penting, karena dalam keluarga seorang anak awalnya menerima pengajaran dan pendidikan dari orang tuanya. Jika dukungan orang tua masih kurang lalu apa yang akan terjadi antara mendidik siswa pulang dan pergi ke sekolah tidak akan sinkron dan mengganggu penyerapan anak dari apa yang dikomunikasikan, khususnya masalah penanaman nilai-nilai ajaran Islam ke arahnya siswa.
 - b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Dilihat dari perspektif masa kini, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran telah mengambil peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Terbukti dengan perangkat pembelajaran seperti lingkungan belajar, alat manajemen dan sumber belajar yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Penggunaan gawai dan HP oleh anak sekolah yang sudah duduk di bangku sekolah dasar sudah tidak umum lagi. Hampir semua anak sekolah memiliki HP sendiri. Hal tersebut menjadi masalah tersendiri bagi para guru, karena penggunaan internet semakin umum di kalangan siswa, yang dapat menyebabkan kurangnya minat dan fokus pada pelajaran sekolah. Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, diketahui bahwa hampir semua siswa memiliki HP bahkan sebagian siswa membawa HP dan menggunakannya pada saat jam pelajaran. Sudah menjadi sikap yang tidak mencerminkan etika kesopanan, kejujuran, kedisiplinan dan sejenisnya di kalangan siswa.
 - c. Kurangnya Motivasi Peserta Didik
Motivasi adalah dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan, yang dapat berasal dari dalam maupun luar. Ada dua jenis motivasi dalam belajar dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan hasil pengaruh dari luar diri siswa, baik melalui ajakan, perintah atau dorongan dari orang lain. Dengan demikian siswa termotivasi secara internal rendah (dari dalam diri siswa) sehingga menciptakan motivasi eksternal sangat penting untuk diberikan siswa. Kurangnya motivasi intrinsik siswa merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh guru PAI di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Masih terdapat siswa yang kurang memiliki motivasi yang tercermin dari sikap siswa yang sering tidak motivasi, tidak antusias mengikuti pelajaran, tidak fokus, kurang interaksi dengan guru dan teman, dll.

KESIMPULAN

Upaya menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, peran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki arti yang mendalam dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada para siswa. Pendidikan agama Islam bukan hanya menjadi mata pelajaran tambahan, melainkan sebuah pilar utama dalam membentuk karakter, moral, dan etika para generasi muda yang berlandaskan pada ajaran Islam. Pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, acara sekolah, dan proyek sosial, juga terbukti efektif dalam membantu siswa menghubungkan ajaran agama dengan situasi nyata dalam masyarakat. Hal ini

memberi siswa kesempatan untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam tindakan nyata, memperkuat pemahaman mereka, dan membantu membentuk karakter Islami yang kuat. Dengan demikian, peran pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah suatu proses yang kompleks, yang melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan sekolah. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini telah mengungkapkan kedalaman serta dampak positif dari pendidikan agama dalam membentuk karakter Islami yang kuat dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern dengan prinsip-prinsip agama yang kokoh. Dalam konteks ini, kerjasama yang erat antara sekolah, guru, dan orang tua merupakan kunci keberhasilan. Dukungan dan partisipasi orang tua dalam mendukung proses pembelajaran agama Islam dapat memperkuat pengajaran yang disampaikan di sekolah. Komunikasi terbuka antara semua pihak membantu menjembatani kesenjangan antara lingkungan sekolah dan lingkungan rumah dalam hal penanaman nilai-nilai Islam. Pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terbukti menjadi motor penggerak dalam membentuk karakter Islami dan mencetak individu-individu yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, harus terus ditingkatkan dan dikembangkan agar nilai-nilai Islam tetap menjadi pedoman dalam kehidupan peserta didik. Selain itu juga menjiwai tindakannya untuk menjalani kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing PLP, guru pamong, dan seluruh pihak di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan atas arahan dan dukungan dalam proses pembuatan artikel ilmiah ini. Bimbingan, arahan, dan dedikasi yang telah diberikan selama ini telah membantu dalam perjalanan pendidikan kami. Setiap nasihat berharga, setiap upaya untuk membimbing, dan setiap waktu yang luangkan telah memberikan dampak positif yang tak terhingga.

DAFTAR PUSTAKA

- "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam pada Siswa SMK" by M. Ali Syarifuddin (2018) : This article discusses the role of Islamic religious education in instilling Islamic values in students at SMK.
- Agus, W. (2017). Hakekat Karakter. Pendidikan, 10–59.
- Ainiyah, N. (2013). Melalui Pendidikan Agama Islam. Jurnal Al-Ulum, 13(1), 25–38.
- Alkrienciehie, I. (n.d.). Anas salahudin, Irwanto Alkrienciehie, Pendidikan Kartakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa) (Bandung : Pustaka Setia 2013) Hal 45 1. 1–34.
- Andiyanto, D. T. (2017). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini. Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE), 1(2), 21–30. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAE/article/view/3433/2338>
- Ariana, R. (2016). peran pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. 1–23.
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan. Al-'Ibrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 8(01), 72–92.
- Eni. (1967). 濟無No Title No Title No Title. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Hakim, L. (2012). Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10(1), 67–77.
- Hariansyah, Y., & Suhermanto Institut Agama Islam Negeri Curup, H. (2020). Peran Pendidikan Agama dalam Menjaga Pendidikan Toleransi Beragama di Keluarga. EDURELIGIA. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 04(01), 101–116.

- Hartini, Y., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Pada Siswa MTs Nurul Huda Kedopok Kota Probolinggo. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 464–472. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2136>
- Hasfiana, H., Said, N., & Naro, W. (2019). Pembentukan Karakter Toleran Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 267. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i8>
- Heri, D., & Ruswandi, U. (2022). S Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 255–267. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.920>
- Intan, & Rini. (2021). An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 573–583. <http://annuha.pppj.unp.ac.id>
- Integrasi, K., & Dalam, N. K. (2022). Jurnal Dirosah Islamiyah Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Jurnal Dirosah Islamiyah. 4, 250–262. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i2.920>
- Junaedi, A. (2019). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Sejak Dini bagi Pembentukan Karakter Siswa di RA Al-Falah Desa Pegagan Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kajian Islam*, 3(2), 103–104.
- Maylisa, D. (2020). Peranan Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk karakter islami siswa di SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak.
- Musli'ah, Khulailiyah, A., & Lailiyah, N. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Matsna Karim Diwek Jombang. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 39–47.
- Musya'Adah, U. (2018). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 9–27. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada/article/view/556>
- Parnawi, A., & Ahmed Ar Ridho, D. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam. *Berajah Journal*, 3(1), 167–178. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.209>
- Purnomo, J. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Aqidah Siswa Smk PGRI 6 Ngawi. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN: 2745-4584)*, 1(1), 51–61. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v1i1.540>
- S, T. (2005). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Sikap Altruisme pada Diri Siswa. <https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/dokumen/peranandidik.pdf>
- Sinta Rahmadania, Achmad Junaedi Sitika, A. D. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang * Corresponding Author . E-mail: sintarahmadania192609@gmail.com Pendidikan dalam keluarga merupakan. *Edumaspul*, 5(2), 221–226.
- Wahyuni. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam menanamkan Nilai-Nilai Ajaran Islam kelas X Ipa Sman 9 Makassar. 1–83. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14515-Full_Text.pdf
- Wulandari, W. S., Habibi Muhammad, D., & Susandi, A. (2022). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Smk Sunan Kalijaga Randuagung Lumajang. *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, 6(1), 9–23. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v6i1.247>